

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia VI Daring, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Dalam penelitian, metode penelitian adalah suatu langkah atau teknik yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mencari data yang akan digunakan sebagai jawaban sesuai dengan rencana penelitian. Selaras dengan Heryadi (2014:42) yang mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Sugiyono (2024:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Penelitian yang penulis laksanakan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian untuk menguji kebenaran suatu teori dengan melaksanakan sebuah percobaan. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sugiyono (2024:11) mengemukakan, “Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi terkendalikan.”

Metode eksperimen terbagi menjadi dua jenis yaitu eksperimen semu (*quasi experiment*) dan eksperimen sungguhan (*true experiment*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Sugiyono (2024:118) mengemukakan, “Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.”

Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel yaitu pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis teks berita. Pada kelompok eksperimen, penulis memberikan pembelajaran menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Pada kelompok kontrol, penulis memberikan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang menjadi titik suatu penelitian. Variabel dalam penelitian digunakan sebagai dasar dalam pengumpulan dan analisis data. Heryadi (2014:124) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah bagian yang dijadikan sebagai objek kajian saat melakukan penelitian. Setiap penelitian pasti memiliki variabel, baik itu satu variabel atau lebih. Menurut Heryadi, dalam penelitian pendidikan variabel memiliki peranan yang berbeda, ada variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian, variabel bebas sering diberi simbol X, sedangkan variabel terikat diberi simbol Y. Variabel bebas (X)

adalah variabel yang diduga memberi pengaruh terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat (Y) adalah variabel yang timbul karena pengaruh variabel bebas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menentukan kedua variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Variabel bebas (X) : pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write*.
2. Variabel terikat (Y) : kemampuan menulis teks berita pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes.

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara pewawancara (orang yang mengajukan pertanyaan) dan narasumber (orang yang memberikan jawaban). Heryadi (2014:74) mengemukakan bahwa teknik wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dan narasumber atau orang yang diwawancara (*interviewee*). Data-data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara ini berkaitan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan, dan sebagainya. Dalam teknik wawancara pada penelitian ini, penulis sebagai *interviewer* yang mencari informasi, sedangkan pihak yang diwawancara

sebagai *interviewee* yang memberikan informasi. Informasi yang dibahas merupakan hal-hal yang bertujuan untuk mencari tahu permasalahan yang ada.

Sebelum menyusun skripsi ini, penulis melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan beberapa peserta didik di SMP Negeri 15 Tasikmalaya. Wawancara ini dilakukan untuk mencari tahu permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati langsung suatu objek. Selaras dengan pendapat Heryadi (2014:84) yang menjelaskan bahwa teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti saat mengamati suatu objek atau peristiwa. Dalam penelitian pengajaran bahasa, teknik observasi ini dilakukan peneliti untuk mengamati tingkah laku peserta didik dalam belajar, misalnya partisipasi peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi faktual tentang perilaku yang dimaksud.

Lebih lanjut Heryadi (2014:84) menyebutkan bahwa teknik observasi terbagi menjadi dua macam, yaitu teknik observasi nonpartisipan dan teknik observasi partisipan. Teknik observasi nonpartisipan adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan oleh pengamat di luar objek yang diamati. Sedangkan teknik observasi partisipan adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan oleh pengamat berturut serta dalam perikehidupan orang-orang yang diamati.

Teknik observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan. Penulis ikut terlibat secara langsung selama proses pembelajaran. Teknik observasi ini dilakukan dengan tujuan agar penulis dapat memperoleh informasi faktual mengenai perilaku objek yang diamati. Perilaku yang penulis amati meliputi kerja sama, keaktifan, kesungguhan, dan tanggung jawab.

3. Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan, tugas, atau instruksi kepada individu atau kelompok dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan setiap individu. Heryadi (2014:90) berpendapat bahwa teknik tes adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui tes atau pengujian atau pengukuran pada suatu objek. Tes merupakan serangkaian soal atau pertanyaan yang diberikan pada peserta didik untuk mendapatkan jawaban yang dijadikan dasar memperoleh angka yang berkaitan dengan variabel yang diukur. Tujuan penggunaan teknik tes dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data terkait kemampuan hasil belajar peserta didik dalam menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

a. Tes Awal

Tes ini dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran, dengan tujuan untuk memperoleh data awal dan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita.

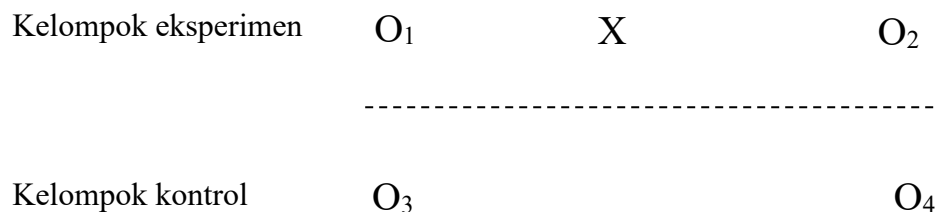
b. Tes Akhir

Tes ini dilakukan setelah melaksanakan pembelajaran, dengan tujuan untuk memperoleh nilai akhir dan simpulan dari penggunaan model *Think Talk Write* dalam menulis teks berita.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rangkaian prosedur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Desain penelitian berfungsi sebagai petunjuk untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dan konsisten sehingga hasilnya sesuai dan dapat dipercaya. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode eksperimen semu dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*.

Pola rancangan penelitian dengan metode penelitian eksperimen semu dan menggunakan desain penelitian *nonequivalent control group design* adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1
Rancangan Eksperimen Semu (Sugiyono, 2024:120)

Keterangan:

- O₁ = Hasil *pre-test* kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan
O₂ = Hasil *post-test* kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan

- O_3 = Hasil *pre-test* kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan
 O_4 = Hasil *post-test* kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan
 X = Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen

Sugiyono (2024:120) mengemukakan, “Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.” Pada kelompok eksperimen, penulis memberikan perlakuan (X) dengan model pembelajaran *Think Talk Write*, sedangkan pada kelompok kontrol penulis tidak memberikan perlakuan (X) model pembelajaran *Think Talk Write*, melainkan dengan model pembelajaran *Discovery Learning*.

E. Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kelompok individu, objek, atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi subjek kajian dalam suatu penelitian. Sugiyono (2024:126) mengemukakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dari pendapat tersebut, populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan kelompok individu, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti oleh peneliti.

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 yang memiliki jumlah populasi 227 peserta didik yang tersebar di 6 kelas sebagai berikut.

Tabel 3.1
Data Populasi Kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VII A	38 orang
VII B	38 orang
VII C	38 orang
VII D	37 orang
VII E	38 orang
VII F	38 orang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, Sugiyono (2024:127) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Dalam penelitian ini, penulis menentukan jumlah sampel yang akan digunakan menggunakan teknik *purposive*, menurut Sugiyono (2024:133) teknik tersebut dipilih melalui pertimbangan tertentu, seperti sudut pandang guru dan karakteristik yang dimiliki peserta didik.

Setelah dilakukan teknik tersebut, terpilihlah kelas VII E dan kelas VII F dengan ketentuan kelas VII E sebagai kelas eksperimen, dan kelas VII F sebagai kelas kontrol. Data dari masing-masing populasi kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 3.2
Data Populasi Sampel Kelas VII E sebagai Kelas Eksperimen

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Abdul Wahid	L
2	Adli Miftahul Haq	L
3	Almi Siti Robiyah	P
4	Arini Alfa Mawaddah	P
5	Bowo Pamungkas	L
6	Dede Hamed	L
7	Delita Monika	P
8	Dika Aditya Permana	L
9	Dita Indriyani	P
10	Elgian Yedi	L
11	Firman Nawai	L
12	Gita Putri Kirana	P
13	Isma Nuraeni	P
14	Jahra Nadia Salsabila	P
15	Khalifah Wildatulkhomsa	P
16	Lefti Janwar	L
17	Mohamad Afdaal Ramdlan	L
18	Muhamad Reza Aditia	L
19	Muhamad Yudha Purbaya	L
20	Muhammad Rizqan Santoso	L
21	Muhammad Syabana	L
22	Naila Jinan Nourianti	P
23	Noval Syachlevy	L
24	Nurazizah	P
25	Puteri Keisya Septiani	P

26	Rafi Rustandi	L
27	Rafita	P
28	Raras Rahmawati	P
29	Renita Anggraeni	P
30	Rifky Subagja	L
31	Sandi Ilham Kurniawan	L
32	Sheny Oktavia	P
33	Sheyna Putri Pratama	P
34	Sigit Zahra Aldiansyah	L
35	Umi Hidayah	P
36	Yunita Aulia	P
37	Zulfan Ridho Hidayat	L
38	Wildan	L
Laki-laki		20
Perempuan		18

Tabel 3.3
Data Populasi Sampel Kelas VII F sebagai Kelas Kontrol

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Aditya Pratama Padilah	L
2	Alni Aulia	P
3	Alvin Kurniawan	L
4	Alya Ramadani	P
5	Andika Ikhsan Pratama	L
6	Aretha Liliana Putri	P
7	Dawa Andini	P
8	Dea Triya Sri Saskia	P
9	Dede Rizki Ramdani	L

10	Depril Muzib Hermansyah	L
11	Dika Anggara	L
12	Diki Wahyudi	L
13	Futri Andriyani	P
14	Galih Kurniawan	P
15	Hagi Pamungkas	L
16	Muhamad Rizki Paruk	L
17	Muhammad Alif Surya Fatah	L
18	Muhammad Faisal Al-Latif Sy	L
19	Muhammad Fakhri Muharram	L
20	Muhammad Rifki Raditia	L
21	Muhammad Wildan Nurdian	L
22	Nafiuladib	L
23	Nikita Putri Ayu	P
24	Novalien Khalifatunisa	P
25	Putra Nairil Ilham	L
26	Rangga Saputra	L
27	Rizal Maulana	L
28	Robbi Fauzi	L
29	Sahpitri	P
30	Salman Nazapi	L
31	Salsa Hasri Ainun	P
32	Septian Prasetya	L
33	Shofa Khairunnisa	P
34	Sindy Noviawati	P
35	Siti Kirana	P
36	Syahra Nuraeni	P

37	Yeni Apriani	P
38	Maya	P
Laki-laki		21
Perempuan		17

Dalam pengambilan sampel penelitian, penulis melakukan uji homogenitas kedua sampel sebagai upaya untuk mendapatkan sampel yang homogen. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian memiliki variansi yang sama. Hasil uji homogenitas dari kedua sampel yang telah dipilih sebagai berikut.

Tabel 3.4
Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil PAS Ganjil Bahasa Indonesia	Based on Mean	3.276	1	74	.074
	Based on Median	3.041	1	74	.085
	Based on Median and with adjusted df	3.041	1	72.788	.085
	Based on trimmed mean	3.652	1	74	.060

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi 0,074, karena nilai 0,074 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan variansi setiap kelompok data adalah sama atau homogen.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2024:156) merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menggunakan beberapa pedoman instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman tes, pedoman ATP, dan pedoman modul ajar.

1. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam instrumen penelitian. Heryadi (2014:74) mengemukakan bahwa teknik wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dan narasumber atau orang yang diwawancara (*interviewee*). Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan tujuan memperoleh data yang objektif.

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara

a. Pedoman Wawancara pada Guru

No	Pertanyaan
1	Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan kurikulum merdeka, apa saja materi yang dipelajari kelas VII di semester satu dan semester dua?
2	Apakah ada permasalahan yang ditemukan saat mengajar materi-materi yang diajarkan?

3	Model pembelajaran seperti apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
4	Bagaimana partisipasi dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?
5	Apakah Ibu pernah menerapkan model pembelajaran Think Talk Write saat melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia?

b. Pedoman Wawancara pada Peserta Didik

No	Pertanyaan
1	Siapa saja guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Tasikmalaya?
2	Apakah anak-anak senang belajar bahasa Indonesia?
3	Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, apa materi yang paling anak-anak sukai?
4	Apakah anak-anak selalu mengantuk dan bosan saat belajar bahasa Indonesia?
5	Mengapa anak-anak mengantuk dan bosan saat belajar bahasa Indonesia?

2. Pedoman Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam instrumen penelitian, yaitu dengan cara mengamati langsung suatu objek. Heryadi (2014:84) menjelaskan bahwa teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti saat mengamati suatu objek atau peristiwa. Pedoman observasi atau teknik observasi ini akan digunakan dalam proses mengamati perilaku peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Dengan ketentuan kelas

eksperimen menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* .

Tabel 3.6
Pedoman Observasi

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			
		Kerja Sama (A,B,C)	Keaktifan (A,B,C)	Kesungguhan (A,B,C)	Tanggung Jawab (A,B,C)

Keterangan:

a. Kerja Sama

Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
Peserta didik dalam kelompok bekerja sama semua untuk menyelesaikan kegiatan diskusi.	A	Tampak
Peserta didik dalam kelompok bekerja sama sebagian untuk menyelesaikan kegiatan diskusi.	B	Kurang Tampak
Peserta didik dalam kelompok tidak bekerja sama untuk menyelesaikan kegiatan diskusi.	C	Tidak Tampak

b. Keaktifan

Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
Peserta didik mengikuti semua kegiatan pembelajaran	A	Tampak

Peserta didik mengikuti sebagian kegiatan pembelajaran	B	Kurang Tampak
Peserta didik tidak mengikuti semua kegiatan pembelajaran	C	Tidak Tampak

c. Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
Peserta didik menyimak semua penjelasan dari guru	A	Tampak
Peserta didik menyimak sebagian penjelasan dari guru	B	Kurang Tampak
Peserta didik tidak menyimak penjelasan dari guru	C	Tidak Tampak

d. Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
Peserta didik mengerjakan semua tugas yang diberikan guru	A	Tampak
Peserta didik mengerjakan sebagian tugas yang diberikan guru	B	Kurang Tampak
Peserta didik tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru	C	Tidak Tampak

3. Pedoman Tes

Pedoman tes merupakan suatu cara untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita. Tes yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan tes esai, yaitu menugaskan peserta didik untuk menulis teks berita dengan memerhatikan keaktualan dan kefaktualan isi, kelengkapan struktur,

kelengkapan unsur, dan kelengkapan kaidah kebahasaan teks berita. Heryadi (2014:90) berpendapat bahwa teknik tes adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui tes atau pengujian atau pengukuran pada suatu objek. Berikut rubrik penilaian teks berita.

Tabel 3.7
Pedoman Penilaian Tes

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Skor	Bobot	Skor Akhir
1	Keaktualan dan Kefaktualan Menulis Teks Berita	Peristiwa yang dijelaskan faktual dan aktual serta isi sesuai tema.	3	2	6
		Peristiwa yang dijelaskan kurang faktual dan aktual serta isi kurang sesuai tema.	2		
		Peristiwa yang dijelaskan tidak faktual dan aktual serta isi tidak sesuai tema.	1		
2	Kelengkapan Menulis Teks Berita Sesuai dengan Struktur Teks Berita	Struktur lengkap (judul, kepala berita, tubuh berita, ekor berita), dan disusun sistematis.	3	4	12
		Struktur kurang lengkap (terdiri atas 2-3 struktur berita) dan disusun kurang sistematis.	2		
		Struktur tidak lengkap (kurang dari 2 struktur) dan disusun tidak sistematis.	1		

3	Kelengkapan Menulis Teks Berita Sesuai dengan Unsur Teks Berita	Unsur lengkap (terdiri atas 5W+1H).	3	6	18
		Unsur kurang lengkap (terdiri atas 2-5 unsur berita).	2		
		Unsur tidak lengkap (kurang dari 2 unsur berita).	1		
4	Kelengkapan Menulis Teks Berita Sesuai dengan Kaidah Kebahasaan Teks Berita	Kaidah kebahasaan lengkap (terdiri atas penggunaan kata baku, penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan keterangan waktu dan tempat, penggunaan konjungsi kronologis).	3	6	18
		Kaidah kebahasaan kurang lengkap (terdiri atas 2-5 kaidah kebahasaan teks berita).	2		
		Kaidah kebahasaan tidak lengkap (kurang dari 2 kaidah kebahasaan teks berita).	1		
Jumlah					54

$$Skor Akhir = \frac{Perolehan Skor}{Skor Maksimal} \times 100$$

Untuk melihat tes yang digunakan sesuai untuk mengukur kemampuan peserta didik, maka perlu diukur menggunakan alat ukur standar yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat keakuratan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2024:175) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini, validitas yang penulis gunakan adalah validitas isi atau validitas konten.

Sugiyono (2024:184) berpendapat,

Untuk instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matriks pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk uraian. Pengujian butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS ver.25 dengan metode *corrected item-total correlation*, yaitu metode dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item butir soal. Aturan keputusan dilihat dari hasil yang dapat diketahui nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total item yang sudah dikorelasi. Kemudian dari nilai korelasi tersebut dibandingkan

dengan r tabel *product moment*. Jika nilai korelasi item lebih besar daripada r tabel *product moment*, maka soal tersebut valid. Penulis menggunakan 4 butir soal yang akan diberikan kepada 38 peserta didik. Hasil uji validitas instrumen tes dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Menulis Teks Berita

		Correlations				
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Jumlah
Soal1	Pearson Correlation	1	.474**	.308	.608**	.689**
	Sig. (2-tailed)		.003	.060	.000	.000
	N	38	38	38	38	38
Soal2	Pearson Correlation	.474**	1	.248	.630**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.003		.134	.000	.000
	N	38	38	38	38	38
Soal3	Pearson Correlation	.308	.248	1	.569**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.060	.134		.000	.000
	N	38	38	38	38	38
Soal4	Pearson Correlation	.608**	.630**	.569**	1	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	38	38	38	38	38
Jumlah	Pearson Correlation	.689**	.689**	.806**	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan:

Soal1-Soal4 : Item atau pertanyaan
Pearson Correlation : Nilai korelasi (r hitung)
 Sig.(2-tailed) : Nilai signifikansi
 N : Jumlah sampel

Tabel 3.9
Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan
Menulis Teks Berita

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0,689	0,413	Valid
Soal 2	0,689	0,413	Valid
Soal 3	0,806	0,413	Valid
Soal 4	0,872	0,413	Valid

Untuk menentukan validitas suatu item atau pertanyaan, perlu dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Berdasarkan tabel nilai r hitung *product moment* dengan jumlah N=38, dengan taraf signifikansi 1% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,413. Setelah dilakukan uji validitas, keseluruhan item memiliki hasil r hitung lebih besar dan r tabel, maka dapat disimpulkan 4 butir soal tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kekonsistenan dari alat tes yang digunakan apabila diuji kepada subjek yang sama. Sugiyono (2024:175) menjelaskan bahwa hasil penelitian dikatakan reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dalam uji reliabilitas karena dalam penelitian ini instrumen tes yang digunakan berbentuk uraian. Pengujian reliabilitas tes ini menggunakan metode *corrected item-total correlation* dengan

bantuan program SPSS ver.25. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai *cronbach alpha* $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dengan bantuan program SPSS ver.25.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Menulis Teks Berita

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.703	4

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji reliabilitas instrumen dengan rumus *cronbach alpha* adalah 0,703. Perolehan tersebut menyatakan bahwa nilai 0,703 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan dalam tes kemampuan menulis teks berita bersifat reliable.

4. Pedoman Alur Tujuan Pembelajaran

Alur tujuan pembelajaran merupakan seperangkat rencana kegiatan pembelajaran dan penilaian untuk mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran disusun berdasarkan capaian pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik

kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya. Alur tujuan pembelajaran merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam penelitian sebagai pedoman dalam pembelajaran menulis teks berita pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya.

Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan alur tujuan pembelajaran (ATP) pembelajaran SMP/MTs kelas VII mengenai menulis teks berita. Alur tujuan pembelajaran (ATP) tersebut penulis lampirkan pada lampiran B.1.

5. Pedoman Modul Ajar

Modul ajar merupakan istilah baru dalam kurikulum merdeka yang artinya sama dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kurikulum 2013. Modul ajar berisi rancangan pembelajaran berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang telah disusun. Modul ajar berperan penting karena dapat dijadikan sebagai acuan proses pembelajaran dalam penelitian yang diterapkan kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya dalam pembelajaran menulis teks berita.

Dengan demikian, penulis melampirkan modul ajar untuk SMP/MTs kelas VII mengenai menulis teks berita dalam lampiran B.2.dan lampiran B.3.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam proses penelitian, mulai dari merumuskan masalah hingga melaporkan hasil penelitian.

Heryadi (2014:50) menyebutkan langkah-langkah dalam menggunakan metode eksperimen sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. Membangun kerangka pikir penelitian.
3. Menyusun instrumen penelitian.
4. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen.
6. Menganalisis data.
7. Merumuskan simpulan.

Langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

- a. Mengidentifikasi masalah di SMP Negeri 15 Tasikmalaya.
- b. Melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya mengenai permasalahan yang terdapat di sekolah.
- c. Menentukan masalah yang bisa dipecahkan dengan metode eksperimen.
- d. Melakukan studi literatur dari berbagai sumber untuk memecahkan permasalahan yang telah ditentukan dengan menggunakan model pembelajaran TTW.
- e. Menentukan subjek penelitian.
- f. Menyepakati penggunaan model pembelajaran TTW bersama guru Bahasa Indonesia dalam materi pembelajaran menulis teks berita yang disesuaikan dengan Tujuan Pembelajaran dan Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yang ada di sekolah.
- g. Menyusun instrumen penelitian.

- h. Menyusun modul ajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menguji cobakan variabel X pada sampel yang telah ditentukan sesuai dengan kesepakatan, yaitu kelas VII E sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.
- b. Mengumpulkan data variabel Y sebagai hasil dari pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

3. Tahap Akhir

Hasil data sebagai dampak dari eksperimen yang telah dilaksanakan kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang didapat penulis dari hasil penelitian diolah untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis statistika pada dua perlakuan yang berbeda. Sebelum diuji lebih lanjut, data yang terkumpul perlu dianalisis menggunakan uji normalitas data untuk mengetahui jenis sebaran data. Jika data tersebut bersifat normal, dilanjutkan dengan uji t. Jika bersifat tidak normal, maka dilanjutkan dengan menggunakan uji wilcoxon.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah dan menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat Eksperimen

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan pengkajian tentang sebaran data penelitian untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Heryadi (2023:41) menjelaskan,

Sebaran skor yang normal (berdistribusi normal) terjadi manakala sebaran skor di bawah dan di atas mean atau median dalam keadaan seimbang baik dari segi jumlahnya, maupun dari segi jarak simpangannya. Sedangkan yang tidak berdistribusi normal dapat terjadi sebaran skor itu cenderung berkelompok di bawah atau di atas mean atau median.

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS ver.25. Untuk mengetahui jenis normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Sminov* atau uji *Shapiro-Wilk*. Penggunaan rumus didasarkan pada jumlah sampel yang akan diuji. Jika sampel yang digunakan >50 maka uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Sminov*, namun jika sampel yang digunakan <50 maka uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk*.

Langkah-langkah uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Sminov* menurut Gunawan (2018:64-66) sebagai berikut.

- 1) Buka program SPSS.
- 2) Buka lembar kerja baru, klik *File – New – Data*.
- 3) Klik *Variabel View*.
- 4) Pilih menu *Analyze – Nonparametric Test – Legacy Dalogs – 1sample K-S*.
- 5) Selanjutnya akan tampak kotak dialog *Explore*. Masukkan variabel ke kotak *test variablelist*, lalu klik OK.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas data menurut Sujarweni (2015:55) sebagai berikut.

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Setelah melakukan uji normalitas data, penulis melakukan uji homogenitas untuk mengetahui karakteristik sebaran data hasil penelitian apakah berkategori homogen atau tidak.

Langkah-langkah uji homogenitas data menurut Gunawan (2018:75-76) sebagai berikut.

- 1) Buka program SPSS.
- 2) Klik *Variable View*.
- 3) Jika *Variable View* sudah diisi, selanjutnya silakan masuk ke data *view*, lalu isikan sesuai data.
- 4) Klik Analyze – Compare Mean – One Way ANOVA.
- 5) Masukkan nilai variabel, nilai statistik ke kotak *dependent list* dan variabel kelas ke kotak faktor, lalu klik *option*.
- 6) Untuk melakukan uji homogenitas, beri tanda centang pada *Homogeneity Of Variance Test*.
- 7) Kemudian klik *continue*.
- 8) Klik OK.

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas data sebagai berikut.

- 1) Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.
- 2) Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa data bersifat tidak homogen.

c. Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan antara alat ukur yang digunakan dengan materi yang diukur serta subjek yang diukur. Pengujian butir soal dilakukan menggunakan

bantuan SPSS ver.25 dengan metode *corrected item-total correlation*, yaitu metode dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item butir soal.

Kriteria atau syarat keputusan suatu instrumen dikatakan valid atau tidaknya menurut Sugiyono (2024:183) yaitu membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

d. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kekonsistenan, keterandalan, atau kestabilan alat ukur tes yang digunakan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Widarjono (2018:13-14) berpendapat, “Cronbach’s Alpha adalah mengukur konsistensi internal yaitu mengukur seberapa dekat instrumen di dalam kuesioner.” Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus *cornbach alpha* dengan metode *corrected item-total correlation*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai *cronbach alpha* $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis teks berita pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji t jika data berdistribusi normal dan uji wilcoxon jika data berdistribusi tidak normal.

1) Uji t

Dalam proses penelitian menurut Heryadi (2023:49) banyak peneliti yang berusaha untuk mengetahui perbedaan data yang dimilikinya. Uji perbedaan dilakukan dengan maksud untuk menentukan perbedaan keefektifan dua atau lebih metode yang digunakan, untuk menentukan pengaruh sebuah perlakuan yang telah dilaksanakan, untuk menentukan keberartian perbedaan dari beberapa kelompok sampel yang dibandingkan.

Teknik statistik uji t adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel. Dalam menggunakan teknik ini, terdapat persyaratan yang harus diperhatikan yaitu data harus berupa data interval (skor) dan data rasio (berat badan, besarnya penghasilan, dan sebagainya). Data yang akan diuji perbedaan keduanya harus berdistribusi normal.

Langkah-langkah melakukan pengujian hipotesis uji t menurut Gunawan (2018:86-88) sebagai berikut.

- a) Buka program SPSS, klik variabel *view*.
- b) Isikan data yang tersedia, selanjutnya klik *Analyze – Compare Mean – Paired Samples T Test*.

- c) Selanjutnya akan muncul tampilan *Paired Samples T Test*. Kemudian masukkan variabel nilai *pra-test* dan *post-test* pada kotak *Paired Variables* (variabel 1 dan variabel 2).
- d) Klik OK.

2) Uji Wilcoxon

Uji perbedaan dengan menggunakan teknik uji t dan uji anava mempersyaratkan keberadaan sebaran data bersifat normal, maka uji wilcoxon digunakan dalam uji perbedaan data yang salah satunya atau keseluruhan variabel yang dibandingkan tidak berdistribusi normal. Heryadi (2023:59) menjelaskan bahwa teknik uji perbedaan dengan uji wilcoxon tidak memerhatikan skor rata-rata dan variansi tetapi lebih kepada membandingkan rangking dari kedua atau keseluruhan variabel yang dicari perbedaannya.

Langkah-langkah uji wilcoxon menurut Sujarweni (2012:110-113) menggunakan bantuan SPSS ver.25 sebagai berikut.

- a) Buka lembar kerja baru klik *File – New – Data*. Menampilkan variable *view* untuk mempersiapkan pemasukan properti variabel.
- b) Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data pada bagian data *view*.
- c) Kemudian klik *Analyze – Non Parametrik Test – 2 Related Samples*.
- d) Masukkan variabel secara bersamaan pada kotak *Test Pair (S) List*.
- e) Pada *Test type* pilih Wilcoxon.
- f) Klik OK untuk menyimpan hasil *output*.

Dasar pengambilan keputusan uji wilcoxon menurut Sujarweni (2015:80) sebagai berikut.

- a) Jika $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Peningkatan (N-Gain)

Uji peningkatan digunakan untuk melihat seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan. Perhitungan ini akan menunjukkan nilai rata-rata peningkatan setiap kelas dari *gain* yang dihasilkan. Kategori perolehan nilai N-Gain Score menurut Hake (1998: 65) dalam Oktavia (2023:66) membagi kategori perolehan nilai N-Gain Score sebagai berikut.

Tabel 3.11
Kriteria N-Gain

Kriteria	Poin Gain
Tinggi	$G > 0,7$
Sedang	$0,3 < G \leq 0,7$
Rendah	$G \leq 0,3$

Raharjo (2019) menjelaskan prosedur penghitungan N-Gain Score di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

- 1) Buatlah pengelompokan data berdasarkan data pretest dan posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Selanjutnya, buka program SPSS lalu klik Variable View. Pada kolom Values ketik angka 1 untuk kelas eksperimen lalu klik Add. Kemudian klik angka 2 untuk kelas kontrol, lalu klik Add dan Ok.
- 3) Langkah berikutnya, klik Data View, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel "Kelompok", nilai pretest ke kolom variabel "Pre" dan nilai posttest ke kolom variabel "Post". Untuk pengisian dimulai dari data kelas eksperimen dan diikuti data kelas kontrol.
- 4) Selanjutnya, untuk menghitung selisih nilai pretest dengan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan klik Transform lalu klik Compute Variable.
- 5) Pada Target Variable ketik "Post_Kurang_Pre" lalu pada Numeric Expression ketik "Post-Pre" kemudian klik Ok.
- 6) Langkah berikutnya klik Transform – Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik "Seratus_Kurang_Pre" selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik "100-Pre" kemudian klik Ok.
- 7) Klik menu Transform – Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik "NGain_Score" selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik "Post_Kurang_Pre/Seratus_Kurang_Pre" kemudian klik Ok.
- 8) Klik menu Transform – Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik "NGain_Persen" selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik "NGain_Score*100" kemudian klik Ok.
- 9) Hitung nilai rata-rata N-Gain Score dalam bentuk persen (%) dengan klik Analyze – Descriptive Statistic – Explore
- 10) Setelah muncul Explore, masukkan variabel NGain_Persen dalam Dependent List dan variabel Kelas [Kelompok] dalam Factor List.
- 11) Klik Ok dan muncul output dari uji N-Gain Score.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 pada peserta didik kelas VII. Kelas yang digunakan adalah VII E dan VII F dengan ketentuan VII E sebagai kelas eksperimen dan VII F sebagai kelas kontrol. Penelitian di kelas VII E dilaksanakan pada Senin, 24 Februari 2025, sedangkan di kelas VII F dilaksanakan pada Selasa, 25 Februari 2025.